

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013 sampai tahun 2015, dengan jumlah sampel sebanyak 101 perusahaan manufaktur.

B. Jenis Data

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *annual report* semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Tahun tersebut dipilih karena merupakan tahun terbaru serta tahun dimana konvergensi IFRS telah dilakukan secara penuh di Indonesia.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2013-2015.

2. Perusahaan yang mengungkapkan informasi lengkap yang dapat digunakan untuk memenuhi variabel independen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan penelusuran data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Penelusuran data sekunder melalui metode studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian. Selain itu, menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2015, yang diperoleh melalui www.idx.co.id, dan Pojok BEI UMY.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Profitabilitas. Profitabilitas atau kemampuan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Peneliti mengukur variabel profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut (Horne, 2005: 224):

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ pajak}{Total\ Asset} \times 100$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Penelitian ini menggunakan lima variabel independent, yaitu:

- a. Periode pengumpulan piutang rata-rata/*Average Collection Period* (ACP)

Menurut Munawir (2001) jangka waktu pengumpulan piutang adalah angka yang menunjukkan waktu rata-rata yang diperlukan untuk menagih piutang. Periode pengumpulan piutang/ACP dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$ACP = \frac{\text{Piutang}}{\text{Rata - rata penjualan perhari}}$$

(Sumber: Raheman and Nasr, 2007)

- b. Periode rata-rata pembayaran utang/*Average Payment period* (APP)

Menurut Munawir (2001) periode rata-rata pembayaran utang adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi utang kepada para kreditor. Periode rata-rata pembayaran utang/*Average Payment period* (APP) dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$APP = \frac{\text{Hutang}}{\text{Rata - rata pembelian perhari}}$$

(Sumber: Raheman and Nasr, 2007)

c. Periode Perputaran Persediaan Harian/*Inventory Turnover In Days (ITID)*

Menurut Munawir (2001) persediaan adalah salah satu bagian dari modal kerja. Persediaan merupakan aset lancar yang memiliki kuantitas yang cukup besar bagi perusahaan. Periode perputaran persediaan adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menahan persediaan barang dalam gudang. Periode perputaran persediaan harian dapat diukur menggunakan rumus berikut

$$\text{Perputaran Persediaan (ITID)} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

(Sumber: Raheman and Nasr, 2007)

d. Likuiditas

Likuiditas adalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas atau rasio likuiditas dapat diukur berdasarkan informasi modal kerja pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar bisa dihitung menggunakan rumus (Sawir, 2001):

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

e. *Sustainability Reporting*

Sustainability Reporting merupakan laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan. Perhitungan

Sustainability report dapat diukur dengan SRDI (*Sustainability report Disclosure Index*), yaitu dengan memberikan nilai/skor 1 jika satu item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah itu, skor tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor di perusahaan yang bersangkutan. Rumus dari SRDI adalah sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SRDI = Sustainability Report Disclosure Index perusahaan

n = jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k = jumlah item yang diharapkan

(Sumber: Soelistyoningrum, 2011)

F. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata, *range*, dan standar deviasi (Ghozali, 2011: 19).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Untuk memastikan persamaan regresi yang disusun memiliki ketepatan

dalam estimasi, konsisten serta tidak bias maka perlu dilakukan uji kualitas data.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitasnya atau $\alpha > 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin Watson). Menurut Singgih Santoso (2001) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- 1) Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui adanya korelasi atau hubungan liner antar sesama variabel bebas (independen). Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors*(VIF). Data dikatakan tidak terkena multikolinieritas apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10 (Ghozali, 2011:106).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi(Ghozali, 2011: 139). Uji heteroskedastisitas pada umumnya dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual dengan variabel independen dalam model penelitian. Data dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya yaitu $< \alpha 0,05$ atau 5%.

e. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen, yaitu *working capital management*,

likuiditas, dan *sustainability reporting* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas, adapun rumus yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 ACP + \beta_2 APP + \beta_3 ITID + \beta_4 RL + \beta_5 SRDI + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_5$ = Koefisien masing-masing variabel

ACP = *Average Collection Period*

APP = *Average Payment Period*

ITID = *Inventory Turnover in Days*

LR = Rasio Lancar

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

e = *error* yang ditolerir (5%)

(Sumber: Sugiyono, 2010: 279)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R²*, dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

b. Uji Statistik F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji f dilihat pada tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5%, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikan $> 0,05$ atau 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel bebas terhadap variabel terikat

c. Uji Statistik T

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel koefisien pada kolom sig. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka H_a tidak terdukung atau H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara individual atau parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0,05, maka H_a terdukung atau H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Artinya secara Individual atau parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen)(Ghozali, 2011: 101). Hiptotesis 1-5 didukung apabila nilai koefisien regresi bernilai positif dan memiliki nilai signifikan $< 0,05$ atau 5%.